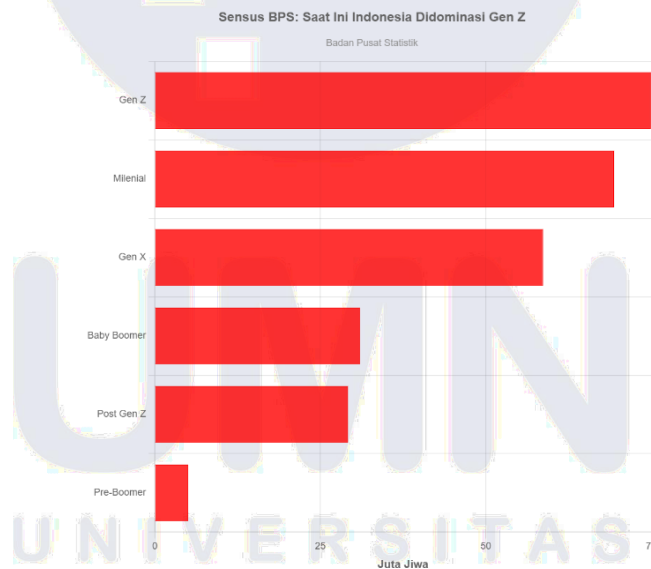


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia adalah negara terluas ke – 14 dimana mempunyai kepulauan dimana dengan luas wilayah sebesar 1,9 jt km<sup>2</sup>. Indonesia juga menempati peringkat keempat pada dunia dimana mempunyai total penduduk sampai 278.696.2 Jiwa di Tahun 2023 (BPS,2023). Dengan komposisi tersebut pada tahun 2023, warga Indonesia kini sebagian besar merupakan Generasi Z seperti yang di sampaikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS.2023).

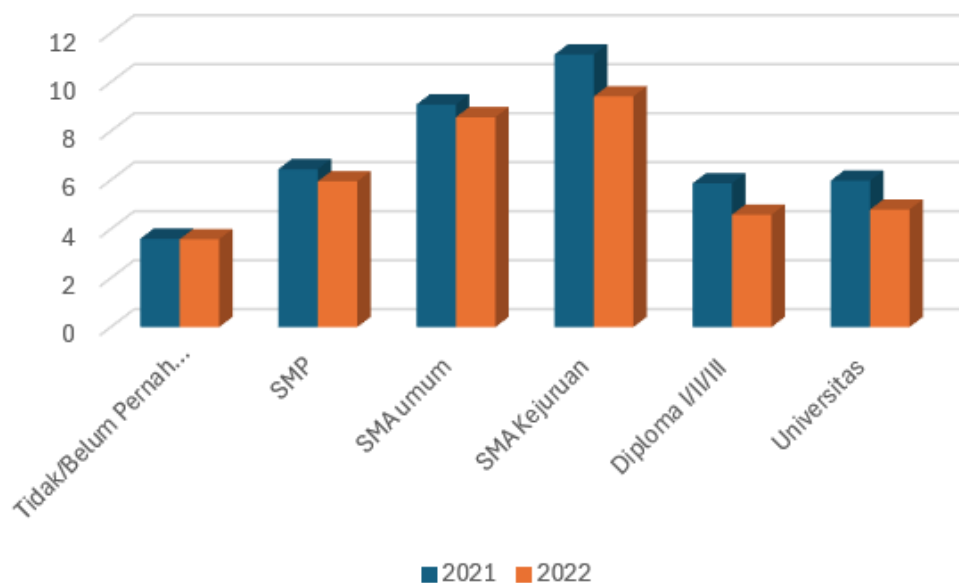


**Tabel 1.1 Data Perusahaan**

Sumber: Sensus Gen Z, BPS (2023)

Menurut statistik yang dipublikasikan, Generasi Z, atau mereka yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, merupakan mayoritas penduduk sekitar 74,93 individu, atau 27,94%. Dengan komposisi penduduk ini menjadi tantangan besar bagi Negara

Indonesia khususnya ketersediaan lapangan pekerjaan. Program pemerintah berfokus pada pembangunan infrastruktur yang menjadikan pekerjaan padat karya lebih mudah diakses. Hingga saat ini, lapangan kerja tersebut belum mampu menampung seluruh penduduk usia kerja, termasuk masyarakat terpelajar, bahkan pengangguran pun semakin meningkat. Berdasarkan statistik Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) pada bulan Februari 2023, terdapat 945.413 orang, atau 11,8 persen penduduk, yang menganggur pada bulan tersebut, hal ini memperlihatkan lapangan kerja masih menjadi tantangan bagi Indonesia. Tidak hanya ini, merujuk (Kompas.id) Setiap tahun, lulusan Pendidikan tinggi, baik sarjana maupun sarjana terapan rata – rata meraih 1,8 juta orang, Pemegang gelar sarjana dan diploma merupakan mayoritas dari sekitar 12 persen pengangguran di Indonesia.



**Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2021-2022**

Sumber: BPS (2023)

Berlandaskan data Badan Pusat Statistika (BPS,2023) pada Februari 2023 melansir tingkat pengangguran terbuka per february 2023 meraih 945.413 orang atau 11,8 persen dari total, hal ini memperlihatkan lapangan kerja masih menjadi tantangan bagi Indonesia. Tidak hanya itu, merujuk Badan Pusat Statistika (2023), setiap tahun, lulusan pendidikan tinggi, baik sarjana maupun sarjana terapan rata – rata sampai 1,8 juta orang, pemegang gelar sarjana dan diploma merupakan mayoritas dari sekitar 12 persen pengangguran di Indonesia.

Menurut (Gunawan, 2022), tingkat pengangguran suatu negara merupakan permasalahan yang pelik karena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. *Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah cara terbaik untuk mengatasi permasalahan dan kesulitan yang terkait dengan pengangguran di Indonesia. Berwirausaha atau *entrepreneurship* dapat dilihat sebagai mendorong lebih banyak pembangunan ekonomi, kesejahteraan, serta penciptaan lapangan kerja bagi bangsa. (Karimah et al., 2023) Merujuk (Suryadi, 2019), kewirausahaan menjadi salah satu faktor khusus untuk mengurangi masalah pengangguran. Pada dasarnya, meski tidak semua orang bercita-cita menjadi wirausaha, namun setiap kalangan mampu mewujudkannya. Seperti merujuk (Gunawan, 2022), di katakan bahwa faktor pertama yang harus diperhatikan ketika melaksanakan kegiatan wirausaha untuk meluncurkan suatu perusahaan adalah *Entrepreneurial Intention*, yang dipandang sebagai pendorong perilaku wirausaha.

Merujuk Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Erick Thohir mengatakan, berbeda dengan negara industri maju lainnya, tingkat kewirausahaan Indonesia pada tahun 2021 jauh lebih rendah. Meskipun negara-negara industri maju lainnya telah meraih angka 14%, patut dicatat bahwa Indonesia masih mempunyai 3,47% penduduknya yang berprofesi sebagai wirausaha. Karena kekurangan yang disebabkan oleh kurangnya *Entrepreneurial Intention*, komponen ini muncul (Gunawan, 2022)

Setiap orang yang bercita-cita menjadi wirausahawan akan termotivasi oleh informasi yang baik dan metode pembelajaran kewirausahaan yang tepat. Seseorang yang mendapat *entrepreneurial education* akan terinspirasi untuk berperilaku kreatif dalam segala keadaan, termasuk beradaptasi, mengatasi hambatan, menghadapi ketidakpastian, dan mendorong perubahan (Yusri, 2020). Keinginan seseorang untuk memulai usaha sendiri didorong oleh *entrepreneurial education* yang juga membantu Indonesia mengatasi masalah pengangguran.

Lain dari pada *entrepreneurial education*, terdapat aspek dimana memberikan pengaruh kepada *entrepreneurial intention* seperti *entrepreneurial self-efficacy*. Merujuk (Agung et al., 2024), *entrepreneurial self-efficacy* ialah sebuah konsep dimana menilai tingkat kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya untuk sukses sebagai wirausahawan. Mempunyai *self-efficacy* yang kuat dan bersedia mengambil risiko yang diperhitungkan merupakan dua ciri seorang wirausaha sukses (Permatasari, 2023). Kita bisa menyimpulkan bahwa kepercayaan diri dan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk

terlibat dalam aktivitas kewirausahaan dikenal sebagai *entrepreneurial self-efficacy*.

Salah satu unsur yang mempengaruhi niat berwirausaha adalah *Entrepreneurial Passion*. merujuk (Gunawan, 2022) mempunyai *Entrepreneurial Passion* dapat membantu masyarakat mengembangkan bakat dan kompetensi terkait bisnisnya. Adapun pesan yang disampaikan oleh (Frese, 2009) dalam bukunya, “*A Psychology of Entrepreneurship: An Action Theory Perspective*,” 5: 437–496 menyatakan bahwa peran *entrepreneurial passion* pada wirausahaan baru semakin penting karena memulai usaha baru memerlukan proses yang panjang dan menantang.

Selain ketiga faktor tersebut, terdapat *Entrepreneurial Opportunity* yaitu salah satu faktor penting untuk proses kewirausahaan (Putra et al., 2020) Adanya peluang usaha yang baik dapat menjadi faktor pendorong untuk meraih keberhasilan kewirausahaan. Penelitian sebelumnya memperlihatkan bahwa 69% wirausaha termotivasi oleh peluang (Dr. M. Anang & Anita, 2020). Hal ini berarti bahwa pengusaha memanfaatkan peluang lebih karena motivasi kewirausahaan dibandingkan kebutuhan (Huang et al., 2023).

Berdasarkan riset wawancara yang dilakukan kepada tujuh orang dari kalangan gen-z mulai dari empat siswa sekolah SMA (Sekolah Menengah Atas) dan tiga mahasiswa tingkat akhir dengan jurusan serta kampus yang berbeda (Business Management Universitas Multimedia Nusantara, Teknik Informatika Universitas Gunadarma, dan Teknik Sipil Universitas Islam Syekh Yusuf)

menyatakan bahwa, terdapat tiga siswa sekolah dan dua mahasiswa akhir tidak mempunyai rencana yang jelas terkait pekerjaan yang akan diambil setelah lulus dari insitusinya. Salah satu mahasiswa dari jurusan Business Management Univeritas Multimedia Nusantara (Kevin Johanes, wawancara pribadi, 13 Februari 2024), mengutarakan niatnya untuk mulai bekerja di PT Mayora setelah lulus. Temuan ini sangat kontras dengan enam individu lainnya. Erfin Cahyadi, mahasiswa tingkat akhir Teknik Sipil Gen-Z yang diwisuda pada 14 Februari 2024, mengungkapkan, dirinya belum mempunyai visi dan strategi yang jelas dalam menjalani karir pasca kelulusannya. Diperkirakan bahwa mereka yang tidak mempunyai strategi yang jelas akan menjadi pengangguran setelah lulus dari lembaga pendidikannya. Hal ini merupakan faktor penting yang membuat penelitian ini fokus pada populasi Gen-Z di Tangerang Raya.

Mengingat konteks dan kejadian yang disebutkan di atas, terdapat hubungan antara keduanya *entrepreneurial Education*, *entrepreneurial Self-Efficacy*, *entrepreneurial passion*, dan *entrepreneurial opportunity* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Penelitian ini akan menjawab penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadiri Umar (2023) melaksanakan kajian terhadap salah satu faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intention*. Penelitian ini akan menggunakan Generasi Z di Tangerang Raya sebagai objek penelitiannya.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Rumusan masalah dapat dikemukakan berdasarkan latar belakang yang telah diberikan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah *entrepreneurial education*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial passion*, dan *entrepreneurial opportunity* akan berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* dikalangan Gen-Z di Tangerang Raya?
2. Bagaimana besarnya pengaruh *enterpreneurial education*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial opportunity* pada Gen – Z terhadap *entrepreneurial intention*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian masalah penelitian diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis:

1. Untuk menganalisa apakah *entrepreneurial education*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial passion*, *entrepreneurial opportunity* akan berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* dikalangan Gen-Z di Tangerang Raya?
2. Untuk menganalisa besarnya pengaruh *enterprenenurial intention* pada Gen – Z terhadap *enterpreneurial education*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial opportunity* di Tangerang raya?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan pada aspek, sebagai berikut :

- a. Manfaat Akademis

Besar harapan dari studi ini dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap literatur akademis dengan menyiapkan insight yang lebih dalam mengenai pengaruh *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, *Entrepreneurial Passion* dan *Entrepreneurial Opportunity* terhadap *Entrepreneurial Intention* pada Gen-Z di Tangerang Raya. Penelitian ini juga akan memudahkan bagi peneliti selanjutnya di masa depan yang tertarik untuk mengeksplorasi area lebih lanjut. Dengan demikian, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna untuk mendukung studi terkait *entrepreneurship* di masa yang akan datang.

b. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam ilmu manajemen khususnya *entrepreneurship*, terutama yang berkaitan dengan pengaruh *entrepreneurial education*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial opportunity* terhadap *entrepreneurial intention*, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

c. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dipergunakan sebagai masukan ataupun bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengaruh *entrepreneurial education*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial passion* dan



*entrepreneurial opportunity* terhadap *entrepreneurial intention* pada Gen-Z di Tangerang Raya

### **1.5 Batasan Penelitian**

Untuk mempertimbangkan agar lebih terfokus, terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi pada 4 variabel, yaitu *entrepreneurial education*, *entrepreneurial self-efficacy*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial opportunity* pada Generasi Z di Tangerang Raya. Periode penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 hingga bulan Mei 2023.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara akademis maupun praktis serta batasan penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini, penulis membahas teori dan konsep yang relevan dengan *Entrepreneurial Education*, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, *Entrepreneurial Passion*, dan *Entrepreneurial Opportunity* serta kaitannya dengan *Entrepreneurial Intention*.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis menjelaskan metode penelitian yang dipergunakan termasuk desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, serta metode analisis data dan uji hipotesis

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, penulis menguraikan hasil analisis data berdasarkan metodologi yang ditetapkan serta pembahasan terhadap temuan penelitian relatif terhadap rumusan masalah dan landasan teori.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Menyimpulkan hasil penelitian dan memberi saran berdasarkan analisis serta pembahasan yang dilakukan termasuk merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yang bertujuan untuk mengembangkan minat berwirausaha lebih lanjut.

